

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal, menurut Sugiyono (2016:55) dalam (Timporok et al., 2019), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang memiliki sifat sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Pada penelitian ini variabel-variabel tersebut yaitu nilai intrinsik pekerjaan (X1), penghargaan finansial (X2), lingkungan kerja(X3), pelatihan profesional (X4), pertimbangan pasar kerja (X5), dan personalitas (X6) yang mempengaruhi terhadap variabel yang terkait yaitu Pemilihan Karir (Y).

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif menuntut penggunaan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.5.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sugiyono (2008) dalam (Febriyanti, 2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi STIE Malangucecwara Malang.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apabila populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya berlakukan untuk populasi (Sugiyono 2008) dalam (Timporok et al., 2019).

Metode sampling yang digunakan adalah metode *non probability* sampling, untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk yang tidak diketahui. Menurut Arikunto (2006) dalam pengertian purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dari jurusan Akuntansi STIE Malangkecewara Malang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Strata satu (S1) jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Angkatan 2018.

3.3 VARIABEL, OPERASIONALISASI, DAN PENGUKURAN

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir seorang mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Variabel minat untuk menjadi akuntan publik mempunyai 4 (empat) item pertanyaan dengan 5 poin penilaian dari (1) Sangat setuju, (2) Setuju, (3) Kurang setuju, dan (4) Tidak setuju. Adapun indikator dalam variabel

ini menurut Dauly (2016) dalam (Yulin Oktaviani Shafira, Zoebadi Fathoni, 2020):

1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya;
2. Akuntan publik bisa memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi;
3. Memperoleh pengalaman yang tinggi di masyarakat; dan
4. Akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.

3.3.2 Variabel Independen (X)

3.3.2.1 Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1)

Nilai intrinsik pekerjaan merupakan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan sehingga lebih meningkatkan semangat dalam bekerja. Variabel nilai intrinsik pekerjaan mempunyai 3 (tiga) item pertanyaan berkaitan dengan 5 poin penilaian dari (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Tidak Setuju. Nilai intrinsik pekerjaan dapat diuji dengan tiga item pertanyaan sebagai berikut (Stolle, 1976) dalam (Yanti, 2014):

1. Tantangan intelektual;
2. Suasana kerja dinamis;
3. Dituntut kreativitas.

3.3.2.2 Penghargaan Finansial (X_2)

Penghargaan finansial merupakan *reward* yang diperoleh seorang karyawan dari hasil kerjanya, *reward* ini biasanya berbentuk uang. Variabel penghargaan finansial ini mempunyai 3 (tiga) item pertanyaan terkait dengan 4 poin penilaian dari (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Tidak Setuju. Adapun penghargaan finansial diuji dengan tiga item pertanyaan sebagai berikut (Rahayu, 2003) dalam (Iswahyuni, 2018):

1. Gaji awal yang tinggi;
2. Adanya dana pensiun;

3. Kenaikan gaji yang diberikan lebih.

3.3.2.3 Lingkungan Kerja (X_3)

Lingkungan kerja adalah sesuatu hal yang berada disekitar karyawan dan mempunyai pengaruh terhadap karyawan tersebut dan mempunyai pengaruh terhadap karyawan tersebut dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Variabel lingkungan kerja mempunyai 4 (empat) item pertanyaan terkait dengan 4 poin penilaian dari (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Tidak Setuju. Lingkungan kerja diuji dengan empat item pertanyaan sebagai berikut (Rahayu, 2003) dalam (Iswahyuni, 2018):

1. Pekerjaan yang atraktif/banyak tantangan;
2. Lebih sering lembur;
3. Tingkat kompensasi antar karyawan tinggi;
4. Terdapat tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

3.3.2.4 Pelatihan Profesional (X_4)

Pelatihan profesional merupakan sebuah proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keahlian. Variabel pelatihan profesional ini terdapat 4 (empat) item pertanyaan terkait dengan 5 poin (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Tidak Setuju. Adapaun pelatihan profesional dapat diuji dengan empat item pertanyaan sebagai berikut (Rahayu, 2003) dalam (Iswahyuni, 2018):

1. Adanya pelatihan kerja sebelum mulai bekerja;
2. Adanya pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesional;
3. Adanya pelatihan rutin di dalam lembaga;
4. Dapat memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.
5. Pertimbangan Pasar Kerja (X_5)

Perimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang akan dipertimbangkan ketika seorang individu mulai memasuki fase bekerja dalam hidup. Variabel pertimbangan pasar kerja ini terdapat 2 (dua) item pertanyaan terkait dengan 5 poin penilaian dari (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Kurang Setuju, dan (4) Tidak Setuju. Adapun pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua item pertanyaan sebagai berikut (Rahayu, 2003) dalam (Iswahyuni, 2018):

1. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK);
2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

3.3.2.5 *Personalitas (X₆)*

Personalitas adalah salah satu determinan yang mempunyai kemampuan terhadap sifat perilaku manusia pada saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Variabel personalitas mempunyai 3 (tiga) item pertanyaan dengan 4 poin penilaian dari (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Tidak Setuju. Adapun personalita diuji dengan tiga item pertanyaan sebagai berikut (Wicaksono, 2011) dalam (Iswahyuni, 2018) :

1. Sesuai dengan kepribadian yang dimiliki;
2. Kejujuran dalam menjalankan tugas;
3. Independensi dalam menjalankan profesi.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran (2006) dalam data primer mengacu kepada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Alasan peneliti menggunakan jenis data primer karena data tersebut diperoleh secara langsung dari pihak yang terkait. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Peneliti akan membagikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Nantinya peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisoner dan dibuat secara *online* (*google form*) kepada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Akuntansi STIE Malangkececwara. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif program akuntansi angkatan 2018 STIE Malangkececwara. Alasan menggunakan metode kuesioner karena penelitian ini berhubungan dengan jenis penelitian kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif menggunakan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik.

3.5 METODE ANALISIS

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono , 2014) dalam (Siskayani & Saitri, 2017). Teknik analisis data kuantitatif banyak digunakan pada penelitian yang datanya bisa diukur atau dinumerikkan dan sangat amat lekat dengan teknik statistiska. Statistik deskriptif merupakan proses analisis statisik yang berfokus pada klasifikasi data dan berisi dari nilai minimum, maksimum, dan *mean*. Metode ini berkaitan dengan mengumpulkan atau menyajikan data hingga memberikan informasi yang berguna. Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum mengenai ukuran statistik masing-masing variabel, yaitu nilai intrisik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Penulis akan menggunakan *software SPSS* untuk melakukan analisis statistik deskriptif

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuersioner tersebut (Ghozali & Imam 2011) dalam (Murdiawati, 2020). Menurut Sugiyono (2014:201) dalam (Siskayani & Saitri, 2017) uji validitas merupakan derajat kecepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan koefisien pearson. Korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penulis akan menggunakan *software SPSS (Statistikale Pacakge for Social Science)* untuk melakukan uji validitas data. Pengujian validitas dapat diukur dengan kriteria sebagai berikut, (Ghozali & Imam dalam (Murdiawati, 2020)):

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan “valid”.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan “tidak valid”.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keandalan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur menurut Mustafa (2009) dalam (Timporok et al., 2019). Tujuan pengujian realibilitas instrumen untuk mengetahui tingkat keandalan Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha cronbach

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha cronbach , alpha cronbach dapat dihitung pada rata-rata interkorelasi antar-*item* yang mengukur konsep. Besarnya nilai alpha cronbach berkisar antara nol hingga satu. Semakin dekat alpha cronbach dengan 1 , semakin tinggi konsistensi internal. Penulis akan menggunakan *software SPSS (Statistikale Pacakge for Social Science)* untuk melakukan uji reliabilitas data. Kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu data adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka data dapat dikatakan “reliabel”.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6, maka data dapat dikatakan “tidak reliabel” z

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014) dalam (Siskayani & Saitri, 2017) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Teknik analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini digunakan 1 (satu) variabel dependen dan 6 (enam) variabel independen. Adapun rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Pemilihan karir sebagai akuntan publik

a = Konstanta

b_{1,2,3,4,5,6} = Koefisiensi regresi variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆

X₁ = Nilai intrinsik pekerjaan

- X2 = Penghargaan Finansial
- X3 = Lingkungan kerja
- X4 = Pelatihan profesional
- X5 = Pertimbangan pasar kerja
- X6 = Personalitas
- e = Faktor pengganggu di luar model (kesalahan regresi)

3.5.3.2 Uji t (secara parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009 dalam (Timporok et al., 2019)). Uji T adalah uji statistik yang memiliki tujuan untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis. Uji T atau bisa disebut uji parsial memiliki standar perhitungan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Jika hasil sigma dibawah 0,05 maka hipotesis alternatif diterima. Cara membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 = 0$

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

- b. $H_a : b_1 > 0$

Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

Kriteria yang digunakan untuk uji T antara lain:

- a. H_0 diterima, apabila t-hitung kurang dari t-tabel, artinya variabel X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

- b. H_0 ditolak, apabila t -hitung lebih besar dari t -tabel, artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , dan X_6 tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap Y .